

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Dalam Pendekatan kualitatif peneliti akan mencari makna dan pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Pada penelitian kualitatif ini tidak menggunakan analisa statistika, tetapi peneliti akan mencari informasi berita melalui pengamatan dilapangan langsung yang kemudian menghasilkan sebuah data baik berbentuk tulisan maupun lisan seseorang. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, nantinya peneliti membandingkan semua data yang diperoleh dilapangan dengan keadaan yang sedang terjadi saat ini yang kemudian peneliti akan mencoba untuk mencari cara bagaimana memecahkan masalah yang ada pada kejadian lapangan

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis kualitatif, salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga

berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Desa Sukowidodo merupakan sentra pembuatan industri kubah yang terbesar di wilayah Kecamatan Karangrejo. Hasil daripada kubah masjid ini dipasarkan diseluruh pelosok di Indonesia, dan juga kubah masjid ini menjadi salah satu ikon bagi masyarakat di Kecamatan Karangrejo. Alasan memilih lokasi ini adalah pertama, Desa Sukowidodo mempunyai sentra industri kubah masjid yang cukup baik dalam pengelolaannya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan yang kedua, lokasi ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam proses penelitian ataupun juga dalam hal wawancara dan observasi, oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Sukowidodo

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya

oleh objek atau informan. dan untuk waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih antara 1 -2 bulan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung, informasi yang diperoleh dari beberapa sumber primer yaitu sebuah informasi yang didapatkan dari narasumber atau tangan pertama dengan tehnik wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah sebagian pekerja yang ada di Industri kubah masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang didapatkan secara tidak langsung. Yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini adalah bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip di kantor Industri kubah masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung.buku, *website*, surat kabar dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan

mengamati data-data kepustakaan dan lapangan, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Data Kepustakaan

Data yang diperoleh peneliti dalam skripsi ini adalah dari buku-buku, dan artikel, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi
- b. Melakukan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan kedalam penelitian skripsi
- c. Melakukan klasifikasi sesuai data yang sesuai dengan pembahasan

2. Data lapangan

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi secara subyektif pada sekitar lokasi penelitian yaitu sistem pemberian upah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditinjau dari perspektif islam.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari para pekerja di Industri kubah masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung..

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewancarai dan jawaban di berikan oleh yang diwancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.³⁴ Interview dibedakan atas dua macam : yaitu 1). Responden dan 2). Informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai obyek sasaran penelitian. Sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan

³⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha cipta, 2006), hlm. 105

responden. Terdapat 12 informan, yaitu Mas Fariz, Mas Adi, Bapak Supri, Mas Alfian, Bapak Syarifudin, Mas Gendong, Bapak Sumadi, Bapak Hardi, Bapak Sawarno, Mas Ilham, Bapak Wawan, Bapak Hardi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa data tambahan yang berupa data tertulis, dan juga dokumen yang berupa foto. Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa.

3. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah menunjukkan orang, individu atau kelompok yang jadi sarana penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik dari pabrik/industri dan para karyawan.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan sistem pemberian upah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditinjau dari perspektif islam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, teknik analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non stastik, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis

analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek. Adapun prosedur pengembangannya:

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. Proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali apakah cara menjawabnya sudah betul.
3. data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.³⁵

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Menurut Moleong agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hlm.31

pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data.³⁶

Untuk memperoleh data yang keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak sekali datang dalam mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti yang pertama kali.
2. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang ditemukan oleh para ahli.
3. Pendiskusian teman sejawat: peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan teman sejawat dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu mengumpulkan data dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

³⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 326

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada obyek yang akan diteliti, konsultasi fokus penelirian, penyusunan usulan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan sistem pemberian upah kepada karyawan, data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mencakup bagaimana sistem pembayaran upah yang diterapkan dan serta apakah sistem tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan para karyawan.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan pihak yang terlibat penelitian ini, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid, dan absah sebagai dasa dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.